

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek pelaksanaan dalam penelitian ini adalah Lembaga National Single Window. Gedung Sarana Jaya 3 lantai 2. Jalan Rawamangun No. 59C, RT.9/RW. 7, RT.9/RW.3, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10570. Adapun waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai Juli 2022

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini di tinjau dari seberapa konkrit dari masalah yang berkembang secara dinamis di lapangan, sehingga pada akhirnya peneliti memahami inti permasalahan secara mendalam.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010: 6).

Berdasarkan definisi diatas, merupakan alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti ingin menggali informasi lebih dalam ini mengenai Manajemen *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus* (LGTC).

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yakni laporan berisi data-data untuk memberi gambaran terkait penyajian laporan. Data berasal dari wawancara, foto, serta dokumen lainnya, yang berkaitan dengan

penelitian. Jenis penelitian studi kasus deskriptif menurut M. Hariwijaya (2017:86) bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Metode ini dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengamati, memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis segala fenomena, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

3.4 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian dilanpangan.

Berikut indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.4

| No. | Konsep | Dimensi | Aspek |
|------------|---------------------------|---------------------|--|
| 1. | Manajemen <i>Event</i> | <i>Research</i> | Humas LNSW melakukan riset dalam menentukan kebutuhan, keinginan dan tujuan yang akan dicapai |
| | | <i>Design</i> | Humas LNSW membuat sebuah ide kreatif yang sesuai dengan <i>event</i> yang akan dilaksanakan |
| | | <i>Planning</i> | Humas LNSW membuat penentuan tempat, waktu dan tema pelaksanaan <i>event</i> |
| | | <i>Coordination</i> | Peran <i>manager event</i> dan panitia <i>event</i> LGTC berperan penting dalam pembentukan dan pelaksanaan <i>event</i> . |
| | | <i>Evaluation</i> | Pada tahap ini merupakan penilaian <i>event</i> LGTC dari tahap pertama hingga pelaksanaan <i>event</i> LGTC selesai. |

3.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa informan yang akan dijadikan subyek untuk melengkapi data dan informasi dari permasalahan dalam penelitian ini.

1. *Key Informan*

Penelitian *key informan* dalam penelitian ini berdasarkan sumber informasi utama karena dinilai lebih banyak mengetahui sumber informasi terkait penelitian yang sedang dilaksanakan.

Menurut (Umrati, 2020:31) pilihlah *key informan* dengan seksama guna memastikan bahwa narasumber tersebut cukup *representative* (mewakili populasi atau kelompoknya) dan sudah berdiam lama dalam kelompok tersebut, sehingga memiliki pengetahuan lebih menyangkut aturan, rutinitas, dan bahasa dalam kelompoknya.

Pada penelitian ini, yang menjadi *key informan* adalah Bapak Muhamad Lukman selaku Sekretaris Lembaga *National Single Window*

2. Informan

Pada penentuan informan ditentukan berdasarkan ketertarikan seseorang terhadap perkembangan dari Lembaga *National Single Window* (LNSW), sehingga dapat memberikan gambaran yang baik bagi kebutuhan penelitian ini.

Pada penelitian ini, yang menjadi informan pertama adalah Nindy Ellika Maharani selaku staf humas Lembaga *National Single Window*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik triangulasi (Moleong, 2014: 135), yaitu:

Wawancara

Moleong mendefinisikan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian. Wawancara dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan suatu individu maupun kelompok, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat.

Peneliti menggunakan alat wawancara berupa kamera handphone, recorder, serta penyiapan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada informan seputar Manajemen *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus* (LGTC). Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terbuka, yang dimana informan mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai serta mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara itu.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka atau literature review. Studi pustaka ini dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan lain-lain. (Hermawan, 2019: 18)

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, deskriptif diartikan melukiskan *variable* demi *variable* satu demi satu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi (Jalaludin 2017:24).

Teknik ini mempunyai beberapa ciri-ciri dalam penelitian kualitatif, seperti data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau ilmiah, peneliti sebagai alat penelitian yang merupakan alat utama dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas dan realibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji keabsahan data. Formalisasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria diatas, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci (Moleong, 2001) dalam (Hadi, 2016: 75). Dari penjelasan diatas, teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber .

Menurut Winarni (2018: 184) menjelaskan triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data-data yang diperoleh tidak bisa disamaratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun, dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana spesifikasi dari tiga sumber tersebut. Selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk mengambil data kesimpulan dan dilakukan kesepakatan (*member check*).